

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama dakwah, yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan kepada umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan agama Islam kepada seluruh umat manusia dalam setiap kesempatan. Era informasi dan globalisasi adalah dua hal yang sering disebut pada zaman sekarang ini. Adanya teknologi yang canggih dapat berperan penting terhadap penyuksesan atau hambatan dalam berdakwah. Ajaran Islam melalui Al-Qur'an dan Sunnah telah menetapkan dakwah sebagai bagian dari perintah-Nya. Sebagai perintah, dakwah merupakan satu kewajiban yang dibebankan kepada setiap pemeluknya.

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan. Dengan demikian esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengaturan Studi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 6

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks dakwah istilah ‘*amar ma’ruf nahy-i mungkar* secara lengkap dan populer dipakai adalah yang terekam dalam Al-Qur’an surah Al-Imran ayat 104:

وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali Imran: 104)<sup>2</sup>*

Ayat diatas mengandung beberapa esensi dakwah yaitu, hendaklah ada diantara kamu sekelompok umat yang tugas atau misinya menyuruh kepada yang *ma’ruf* dan mencegah kepada yang mungkar, dan merekalah orang-orang yang berjaya.<sup>3</sup>

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa semua orang hendaknya menyeru kepada kebaikan. Tidak terkecuali remaja muslimah. Remaja muslimah juga hendaknya menyeru kepada kebaikan. Dalam menyebarkan dakwah Islam dibutuhkan media dalam pengembangannya. Media yangdigunakan dalam proses dakwah disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang dihadapi. Media dakwah yang digunakan dari waktu ke waktu senantiasa mengalami perkembangan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bogor: Lembaga Lajnah Pentashihan Al-Qur’an, 2007), h. 63

<sup>3</sup>Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h.14

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi. Salah satu jenis media dakwah adalah seni rebana yang merupakan warisan budaya yang sudah mentradisi sebagai kesenian rakyat.

Media dakwah ini sangat mudah dimasuki pesan-pesan dakwah, sehingga mudah pula diterima pendengarnya atau peminat seni itu sendiri. Sebagaimana seni rebana yang merupakan bentuk kesenian tradisional dengan menggunakan alat terbang dan gendang yang dimainkan sejumlah orang, ada yang menyanyikan lagu-lagu dengan menggunakan bahasa Arab, memuji Allah dan Nabi serta diiringi tari-tarian.<sup>4</sup>

Seni rebana mempunyai keterkaitan sejarah pada masa penyebaran agama Islam oleh Sunan Kalijaga di Jawa. Karena perkembangannya yang menarik, kesenian ini seringkali digelar dalam acara seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj dan hajatan seperti sunatan atau pernikahan. Alat rebana ini berasal dari daerah Timur Tengah dan dipakai untuk acara kesenian. Kemudian alat ini semakin meluas perkembangannya hingga ke Indonesia.

Seni rebana ini terutama pada syair-syairnya mengandung suatu ajaran untuk menjalankan ajaran Islam dengan baik dan untuk memperkenalkan shalawat, sehingga kita menjadi cinta kepada Rasulullah SAW. Seni rebana kemudian menarik masyarakat untuk semakin intens memasuki dunia rebana dengan berbagai dinamika.

Media pengembangan dakwah yang ada di daerah Kelurahan Kota Lama tergolong banyak, diantaranya majelis taklim seperti wirid yasin yang terdiri atas wirid yasin bapak-bapak dan kelompok ibu-ibu, remaja Islam

<sup>4</sup>Sidi Gozalba, *Islam dan Kesenian*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988), h.157

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mesjid Riyadul Muttaqin (RISMA), barzanji yang dilakukan oleh kelompok ibu-ibu barzanji serta seni rebanayang dilakukan oleh ibu-ibu didaerah kota lama dalam kegiatan seperti pernikahan dan peringatan hari besar Islam. Mereka aktif dalam kegiatan tersebut sehingga dengan adanya media ini perkembangan kegiatan dakwahyang merupakan warisan budaya sudah menjadi tradisi sebagai kesenian rakyat.

Melalui seni rebana yang merupakan alat musik tradisional diharapkan dapat menyampaikan pesan agama yang terkandung dalam lirik dan syairnya. Sehingga ibu-ibu yang telahmengikutikegiatan senirebanatersebut dengan mudah memahami pesan agama yang dilantunkan dan dapat menambah keimanan dan pengetahuan tentang agama Islam. Selain itu, dampak bagi ibu-ibu yang telah mengikuti kegiatan seni rebana terlihat keterampilan yang dimiliki ibu-ibu dan seringnya mendapat panggilan untuk mengisi acara-acara, dan dapat mempererat hubungan silaturahmi. Denganaktif mengikuti kegiatan dakwah seni rebana juga dapat mengurangi kenakalanbagi remaja danmenambah kegiatan positif. Melalui kesenian rebana yang syair-syairnya mengajak kepada kebaikan sehingga menjadi tahu pesan-pesan agama yang dibawakan dan dapat mengikuti pesan-pesan yang disampaikan melalui syair-syair dari seni rebana.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu tepatnya di Kelurahan Kotalamaada beberapapengembangan dakwah yang aktif dalam menyiarkan agama Islam salah satunya seni rebana, akan tetapi ini hanya diminati

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikalangan kaum ibu-ibu saja dan menjadi rutinitas mereka setiap minggunya, dan sangat jarang menemukan kaum remaja muslimah yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan dakwah. Kekurangan seni rebana bagi remaja muslimah adalah dikarenakan seni rebana dianggap sebagai hal yang kuno dan ketinggalan jaman karena merupakan alat musik tradisional sehingga kurang diminati oleh kalangan remaja muslimah. Hal ini dibuktikan dengan melihat kurangnya remaja muslimah yang tidak berpartisipasi dalam mengembangkan dakwah di kelurahan tersebut, dan ini merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul:

**“Respon Remaja Muslimah terhadap Seni Rebana sebagai Media Pengembangan Dakwah di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penyimpangan dan kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan beberapa penegasan istilah yang terdapat dalam judul ini, yaitu: Respon, remaja muslimah, seni rebana dan media pengembangan dakwah.

### 1. Respon

Menurut Soerjono Soekanto menyebut kata respon dengan kata response yaitu perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku sebelumnya. Ia mendefinisikan respon seperti dalam kutipan berikut ini: “interaksi dengan perorangan atau kelompok masyarakat, terlihat dari

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya aksi dan reaksi serta mengandung rangsang dan respons.<sup>5</sup> Kecenderungan terhadap sesuatu ini didahului dengan simpati yang menggerakkan hati seseorang berkeinginan atas sesuatu tersebut. Dalam hal ini yang dimaksud respon adalah tanggapan dari remaja muslimah mengenai seni rebana.

## 2. Remaja Muslimah

Remaja muslimah yang dimaksud disini adalah muslimah yang berusia remaja pertengahan dari umur 15-18 tahun.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini remaja muslimah yang dimaksud adalah kaum remaja muslimah yang bertempat tinggal di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

## 3. Seni Rebana

Seni menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menciptakan beberapa implus yang melalui salah satu unsur Panca Indera, menyentuh rasa halus manusia lain sekitarnya. Sehingga lahir penghargaan tentang nilai-nilai keindahan implus-implus yang demikian.<sup>7</sup> Rebana adalah alat musik tradisional yang terbuat dari kulit lembu dan termasuk dalam golongan terbang Jawa.

Jadi seni rebana dapat diartikan sebagai seni musik tradisional dengan menggunakan alat musik terbang Jawa yang biasanya dimainkan oleh beberapa orang pria atau muslimah dengan melantunkan syair-syair

<sup>5</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), h. 21

<sup>6</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 189

<sup>7</sup>Andini T. Nirmala, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Prima Media, 2009), h. 415

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbahasa Arab, guna mengiringi acara perkawinan, khitanan, peringatan hari-hari besar Islam maupun acara lainnya.

#### 4. Media Pengembangan Dakwah

Scara spesifik yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya.<sup>8</sup> Menurut Arifin dalam bukunya *Dakwah Multimedia* disebutkan dakwah adalah suatu proses upaya mengubah suatu situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam atau proses megajak manusia ke jalan Allah swt yaitu agama Islam.<sup>9</sup> Pengembangan berarti suatu kegiatan yang mengarahkan kepada pembaharuan atau mengadakan suatu yang belum ada.

Dengan demikian, pengertian media pengembangan dakwah adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan ajaran islam dengan usaha mengajak umat manusia yang belum beriman kepada Allah swt agar mentaati syariat Islam agar dapat hidup bahagia dan sejahtera dunia akhirat.<sup>10</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanarespon remaja muslimah terhadap seni rebana sebagai media pengembangan dakwah di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

<sup>8</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dkwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 113

<sup>9</sup>Muhammad Arifin, *Dakwah Multimedia*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia, 2006), h. 1

<sup>10</sup>Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h. 20

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor yang mempengaruhi kurangnya respon remaja muslimah terhadap seni rebana sebagai media pengembangan dakwah di Kelurahan Kotalama kecamatan kunto darussalam kabupaten rokan hulu belum teridentifikasi.
- c. Banyaknya anggapan remaja muslimah bahwa dakwah hanya sebatas di mimbar.
- d. Banyaknya anggapan remaja muslimah bahwa seni rebana adalah alat musik tradisional yang hanya digunakan sebagai hiburan.

## 2. Batasan Masalah

Untuk lebih terfokus dalam membahas permasalahan yang telah diteliti maka penulis membatasi pembahasan dengan maksud agar dapat diungkap secara sistematis. Untuk itu penulis memberi batasan terhadap masalah yang di teliti sebagai berikut: respon remaja muslimah terhadap seni rebana sebagai media pengembangan dakwah di Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana respon remaja muslimah terhadap seni rebana sebagai media pengembangan dakwah di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada pembahasan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respon remaja muslimah terhadap media

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan dakwah di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dibidang sosial dan keagamaan khususnya terkait masalah perkembangan Islam melalui seni rebana di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Bagi kepentingan ilmiah, diharapkan penelitian ini akan menjadi sumbangan pemikiran, penulisan, pembinaan dan pematapan kehidupan beragama, khususnya yang berhubungan dengan seni rebana.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang terkait dengan judul penelitian ini.
- d. Sebagai salah satu syarat penyelesaian perkuliahan pada program sarjana strata satu (S1) program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun menjadi enam bab:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, penegasan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat kajian teori, kajian terdahulu, dan Konsep Operasional

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Bab ini memuat data hasil yakni gambaran umum lokasi Kelurahan Kotalama, seperti sejarah kelurahan, kondisi geografis dan demografis, serta visi dan misi.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dianalisis mengenai perespon remaja muslimah terhadap seni rebana sebagai media pengembangan dakwah yang ada di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kunto Darussalam.

**BAB VI : PENUTUP****DAFTAR KEPUSTAKAAN****LAMPIRAN-LAMPIRAN**